

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini peneliti akan menjelaskan metode apa yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain yaitu : desain penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode uji keabsahan data, analisis data dan etika penilaian.

#### **3.1 Desain penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Menurut Chariri (2009), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami apa yang terjadi, mengapa hal itu terjadi dan bagaimana hal itu terjadi dalam suatu lingkungan tertentu yang benar-benar ada (alami) (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif mengembangkan konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi berdasarkan peristiwa yang diperoleh dalam kegiatan lapangan (Rijali, 2018).

Karakteristik yang utama pada penelitian kualitatif yaitu memfokuskan perhatian pada kondisi yang bersifat alamiah, langsung kepada sumber data (primer/sekunder) (Augina et al., 2020). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami situasi konteks dengan mengarah pada gambaran yang rinci dan mendalam tentang konteks alamiah (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Penelitian dari

Yusanto (2019) bahwa penelitian kualitatif memiliki berbagai cara pendekatan tersendiri, sehingga peneliti dapat memilih variasi tersebut dengan objek yang akan diteliti.

Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari partisipan, kemudian memisahkan kesimpulan penelitian, yaitu jawaban atas pertanyaan penelitian dari suatu variabel. Peneliti melibatkan individu atau kelompok sebagai salah satu bahan penelitian yang memusatkan pada suatu kasus atau penyakit. Penelitian ini memfokuskan pada pengambilan data, pengumpulan data dan pendalaman lebih tentang penyakit atau masalah yang terjadi pada saat ini. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami suatu masalah tentang gambaran pola diet dan pola makan terhadap tingkat glukosa diabetes melitus tipe 2.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan di Jl. Tulus Besar Tumpang Kabupaten Malang, Jawa Timur di rumah Ny. S. Pada bulan Oktober

### **3.3 Setting penelitian**

Studi kasus ini dilakukan di rumah responden yang beralamat di Jl. Tulus Besar Tumpang Kabupaten Malang Jawa Timur pada bulan Oktober tahun 2023. Rumah pasien berada ditempat pemukiman yang lumayan luas tidak terlalu sempit dengan rumah yang berada di sebelahnya. Pada bagian depan rumah, ruang tamu, ruang tidur, kamar mandi serta dapur pasien mendapat pencahayaan yang cukup bagus. Rumah pasien tidak terlalu dekat dengan puskesmas. Pasien dirumah tersedia obat-obatan karena pasien rutin kontrol 1

bulan sekali. Sarana transportasi yang digunakan untuk berobat adalah mobil. Jumlah anggota keluarganya yang masih membutuhkan pengobatan hanya 1 yaitu Ny.S.

Pada saat dilakukan proses wawancara, P1 memberikan respon secara verbal dengan kontak mata langsung dengan peneliti dari awal hingga akhir selama wawancara dilakukan. P1 menggunakan beberapa bahasa tubuh saat berinteraksi dengan peneliti. P1 juga memberikan feedback yang sangat baik kepada peneliti seperti, memberikan jawaban-jawaban yang lengkap dan jelas serta membantu peneliti memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan peneliti.

Pada saat dilakukan penelitian yang kedua, P2 juga memberikan respon secara verbal dengan kontak mata langsung dengan peneliti namun sesekali P2 mengalihkan pandangannya melihat lingkungan sekitarnya. P2 menggunakan beberapa bahasa tubuh pula saat berinteraksi dengan peneliti untuk menyampaikan jawaban apa yang akan dilontarkan pada peneliti. P2 memberikan *feedback* yang sangat baik kepada peneliti karena mampu menjawab pertanyaan wawancara.

Pada saat dilakukan proses wawancara, P3 memberikan respon secara verbal dengan kontak mata langsung dengan peneliti dari awal hingga akhir selama wawancara dilakukan. P3 menggunakan beberapa bahasa tubuh saat berinteraksi dengan peneliti. P3 juga memberikan feedback yang sangat baik kepada peneliti seperti, memberikan jawaban-jawaban yang lengkap dan jelas serta membantu peneliti memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan peneliti.

Penelitian dengan partisipan pertama dilakukann pada tanggal 26 Oktober 2023 pukul 19.00 WIB di kediaman Ny. V (ibu dari An.D). Pada saat proses wawancara peneliti merekam menggunakan Handphone perekam suara untuk merekam jawaban-jawaban yang dilontarkan partisipan, dalam proses wawancara partisipan sama sekali tidak melihat pertanyaan wawancara. Peneliti melakukan wawancara di ruang keluarga rumahnya dan pada saat melakukan wawancara di rumah Ny.S , dari hasil observasi keadaan rumah dari Ny.S diruang keluarga terdapat 1 tv, 1 rak lemari kecil dan 2 kamar.

Penelitian pada partisipan kedua dilakukan malam hari itu juga pada tanggal 26 Oktober 2023 pada pukul 20.30 WIB di rumah kediaman Ny. S. penulis menggunakan Handphone perekam suara untuk merekam jawaban-jawaban yang dilontarkan pasrtisipan, pada saat proses wawancara partisipan tidak melihat pertanyaan wawancara. Peneliti melakukan wawancara di ruang tamu rumahnya dari hasil observasi keadaan rumah Ny.V diruang tamu terdapat 2 sofa dan 2 meja dan kamar 1.

Penelitian pada partisipan ketiga dilakukan malam hari yang samapada tanggal 26 Oktober 2023 pada pukul 20.00 WIB di rumah kediaman Ny. S. penulis menggunakan Handphone perekam suara untuk merekam jawaban-jawaban yang dilontarkan pasrtisipan, pada saat proses wawancara partisipan tidak melihat pertanyaan wawancara. Peneliti melakukan wawancara di depan teras rumahnya dari hasil observasi keadaan rumah Ny.S di teras rumah terdapat 1 kursi ,1 mobil pick up dan 1 sepeda motor.

### **3.4 Subjek Penelitian/Partisipan**

Subjek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah Gambaran Pola Makan Terhadap Tingkat Glukosa Pasien Diabetes Mellitus. Berikut informasi umum partisipan diperoleh setelah melakukan wawancara yang selidiki oleh peneliti sebagai berikut:

**Table 1 Subjek Penelitian**

<b>Partisipan</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Pekerjaan</b>
P1	Ny. S	56 Tahun	SD	IRT
P2	Tn. M	60 Tahun	SD	Petani
P3	Tn. A	42 Tahun	D2	Petani

Informasi:

P1: Partisipan 1 : Pasien

P2: Partisipan 2 : Suami

P3: Partisipan 3 : Anak

Peneliti memilih orang terdekat dan orang yang tinggal satu rumah dengan P1 karena pada penelitian ini peneliti membutuhkan data yang akurat dan benar adanya. Alasan memilih seseorang terdekat P1 karena lebih mengetahui bagaimana dan bagaimana cara membantu pengaturan pola makan dan merawat Ny.S. Maka dari itu diharapkan pada P2 dan P3 agar dapat membantu memberikan data dan informasi untuk memvalidasi jawaban P1 yang dibutuhkan

penulis. Pada subjek penelitian ini adalah Ny. S terkena diabetes mellitus tipe 2 dan bagaimana cara mengatur pola makan yang bisa mengurangi gula darah.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Terdapat 2 metode pengumpulan data, yaitu:

1. Instrumen:

a. Alat Kesehatan

1. TTV

2. Gluko Test

b. Alat tulis

2. Pengumpulan Data

a. Wawancara

wawancara merupakan sumber data dari penelitian kualitatif didasarkan dengan wawancara mendalam, tekniknya menggunakan pertanyaan *open-ended*, dengan mengutamakan sikap etis terhadap informan yang sedang dipelajari. Data yang diperoleh meliputi persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan.

Adapun pertanyaan yang akan diberikan kepada responden adalah

**Untuk pasien Ny.S**

1. Apakah bisa di ceritakan bagaimana awalnya ibu bisa terkena diabetes mellitus , kapan mengetahui jika memiliki diabetes mellitus ?
2. Apakah ada riwayat dari keluarga sebelumnya ?
3. Bagaimana pola makan ibu sebelum sakit diabetes mellitus?
4. Bagaimana pengaturan pola makan ibu saat ini ?

5. Biasanya makan berapa kali?
6. Untuk porsiya seberapa? (nasi berapa centong/lauknya apa aja,sayur buah susu,gula minyak)
7. Makannya jam berapa aja biasanya?(pagi,siang,malam)
8. Apakah ibu suka nyemil atau tidak ?
  - a. Jikalau suka nyemil apa ? apakah suka nyemil makanan manis?
  - b. Kalau nyemil jam berapa biasanya ?
9. Apa saja makanan yang sering ibu konsumsi saat ini ?
10. Apakah ada makanan/minuman kesukaan ? (ditanya misalnya kalau pagi makan apa disuruh sebutin )
11. apa perubahan pada pola makan ibu sebelum sakit hingga saat ini?
12. apakah bisa diceritakan untuk pengobatan ibu ke dokter bagaimana ?  
Apakah di suruh kontrol rutin ?
13. Apasaja upaya yang sudah ibu lakukan selama ini untuk pengaturan pola makan dan porsi makan ibu untuk mengatur gula darah agar tidak tinggi?  
(disuruh cerita )
14. Apakah ibu ada obat yang dikonsumsi untuk mengurangi gulah darahnya bu?
15. Apakah ada pemberian injeksi insulin bu perharinya bu ?

**Untuk Suami dari Pasien**

1. Apakah bisa diceritakan awalmula bapak mengetahui ibu memiliki diabetes mellitus itu bagaimana, dan kapan bapak mengetahui ibunya terkena sakit diabetes mellitus?
2. Apakah ada riwayat keluarga sebelumnya pak mengenai penyakit diabetes mellitus ini?
3. Bagaimana pengaturan pola makan ibu sebelum sakit hingga saat ini yang bapak ketahui?
4. Biasanya ibunya makan berapa kali pak?
5. Dan untuk porsi nya seberapa biasanya yang bapak ketahui? (nasi berapa centong, lauknya apa aja, sayur buah susu, gula minyak)
6. Ibunya makannya jam berapa aja biasanya pak?(pagi, siang, malam)
7. Apakah ibunya suka nyemil atau tidak pak?
  - c. Jikalau suka nyemil apa ? apakah suka nyemil makanan manis?
  - d. Kalau nyemil jam berapa biasanya ?
8. Apa saja yang sering dikonsumsi ibunya saat sebelum sakit diabetes mellitus ?
9. Apakah ada makanan/minuman kesukaan ibunya pak yang bapak ketahui ? (ditanya misalnya kalau pagi makan apa disuruh sebutin )
10. Jikalau ada apa saja perubahan yang terjadi dari yang sebelum sakit diabetes mellitus hingga saat ini pak?
11. apakah bisa diceritakan pak untuk pengobatan ibunya ke dokter bagaimana ? Apakah di suru kontrol rutin ?

12. Apasaja upaya yang sudah bapak lakukan selama ini untuk membantu mengatur pola makan dan porsi makanan untuk mengatur gula darah ibunya agar tidak tinggi? (disuruh cerita )
13. Apakah ibu ada obat yang dikonsumsi untuk mengurangi gula darahnya pak?
14. Apakah ada pemberian injeksi insulin pada ibu perharinya pak ?

#### **Untuk Anak dari Pasien**

1. Apakah bisa diceritakan awalmula kakaknya mengetahui ibu memiliki diabetes mellitus itu bagaimana, dan kapan kakaknya mengetahui ibunya terkena sakit diabetes mellitus?
2. Apakah ada riwayat keluarga sebelumnya kak mengenai penyakit diabetes mellitus ini?
3. Bagaimana pengaturan pola makan ibu sebelum sakit hingga saat ini yang kakak ketahui?
4. Biasanya ibunya makan berapa kali kak?
5. Dan untuk porsinya seberapa biasanya yang kakak ketahui? (nasi berapa centong,lauknya apa aja,sayur buah susu,gula minyak)
6. Ibunya makannya jam berapa biasanya kak?(pagi,siang,malam)
7. Apakah ibunya suka nyemil atau tidak ya kak?
  - a. Jikalau suka nyemil apa ? apakah suka nyemil makanan manis?
  - b. Kalau nyemil jam berapa biasanya ?

8. Apa saja yang sering dikonsumsi ibunya saat sebelum sakit diabetes mellitus ?
9. Apakah ada makanan/minuman kesukaan ibunya yang kakak ketahui ? (ditanya misalnya kalau pagi makan apa disuruh sebutin )
10. Jikalau ada apa saja perubahan yang terjadi dari yang sebelum sakit diabetes mellitus hingga saat ini kak?
11. Apakah bisa diceritakan kak untuk pengobatan ibunya ke dokter bagaimana ? Apakah di suruh kontrol rutin ?
12. Apasaja upaya yang sudah kakak lakukan selama ini untuk membantu mengatur pola makan dan porsi makanan untuk mengatur gula darah ibunya agar tidak tinggi? (disuruh cerita )
13. Apakah ibu ada obat yang dikonsumsi untuk mengurangi gula darahnya mbak?
14. Apakah ada pemberian injeksi insulin untuk ibu perharinya mbak ?

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, foto, video dan karya monumental yang itu semua dapat memberikan informasi bagi peneliti.

### 3.6 Metode Analisis data

Analisa data merupakan suatu proses sistematis dari penelitian dan penyusunan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori - kategori,

memecahnya menjadi unit – unit menggabungkannya, memilah – milah pola, memilih yang penting dan tidak akan dipelajari dan ditarik agar mudah dipahami. Analisa data yang akurat dan tepat memungkinkan hasil penelitian diungkapkan dan digunakan sebagai laporan ilmiah. Oleh karena itu, seorang peneliti yang bijak harus mengetahui semua teori analisis data agar dapat melakukan penelitian yang tepat (Megaswarie,2021).

Analisis data penelitian ini merupakan domain analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum relative komprehensif dari suatu topik penelitian, sehingga menghasilkan pengetahuan atau pemahaman permukaan atau tingkat awal untuk mendapatkan informasi ranah konseptual (Isti&Widodo,2019)

Noeng Muhadjir (1998:104) mengemukakan definisi analisis data “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sementara itu, untuk lebih memahami, kita perlu melanjutkan analisis kita untuk mencari makna (Uin & Banjarmasin, 2018).

### **3.7 Metode Uji Keabsahan Data ( Uji Triangulasi )**

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik analisis statistik yang menggabungkan statistik dari berbagai sumber. Triangulasi dapat diklasifikasikan sebagai metode pemeriksaan keabsahan informasi dengan menggunakan yang lain.

Triangulasi adalah metode memverifikasi apakah informasi itu benar dengan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari survey.

Ketika triangulasi digunakan pada penelitian, maka peneliti mengumpulkan informasi dan menguji kebenaran informasi tersebut.

Peneliti mengumpulkan data menggunakan metode triangulasi dengan cara:

- a. Peneliti melakukan dan mengumpulkan data hasil wawancara dari partisipan 1, partisipan 2, partisipan 3.
- b. Peneliti mengamati dan membandingkan hasil wawancara partisipan 1 yang akan diperkuat oleh hasil wawancara partisipan 2 dan partisipan 3.
- c. Peneliti membandingkan data subjektif dari partisipan 2 dan partisipan 3 dengan hasil jawaban yang dilontarkan dengan partisipan 1.
- d. Peneliti memvalidasi data subjektif dari partisipan 1 ke partisipan 2, dan jawaban partisipan 3 sebagai pendukung gambaran pengalaman partisipan 1.
- e. Peneliti mengamati dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu sumber referensi yang berkaitan.

### **3.8 Etika Penelitian**

Etika penelitian sangat penting pada saat melakukan penelitian, apalagi dalam penelitian dibidang keperawatan. Perawat harus memperhatikan dan menghargai hak serta martabat dari partisipan atau narasumber, masalah dalam penelitian yang berhubungan dengan prinsip etik antara lain:

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Informed consent diartikan sebagai persetujuan yang diberikan pasien kepada tenaga medis untuk dilakukan tindakan tertentu setelah mendapatkan penjelasan dari tenaga yang bersangkutan setiap tindakan

medis harus mendapatkan persetujuan pasien untuk dilakukan tindakan. Persetujuan tersebut diberikan pasien setelah diberikan penjelasan yang cukup dari tenaga medis yang akan melakukan Tindakan.

## 2. Tanpa Nama (Anonymity)

Tanpa nama adalah salah satu etika lain dari penelitian, dalam penelitian ini peneliti harus memberikan jaminan yaitu tidak mencantumkan nama dari partisipan atau hanya menggunakan inisial nama saja pada lembar pengumpulan data responden dan hanya menuliskan kode pada lembar kuisioner atau lembar pengumpulan data.

## 3. Kerahasiaan

Prinsip kerahasiaan adalah informasi tentang pasien segala sesuatu yang terkandung dalam dokumen itu harus dijaga kerahasiaannya. Catatan pasien harus dibaca hanya untuk tujuan terapeutik pada pasien, tidak ada yang bisa mendapatkan informasi ini kecuali jika diizinkan pada pasien dengan persetujuan.

## 4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan

Peneliti dalam melakukan penelitian harus mempertimbangkan manfaat dan dampak yang akan terjadi pada subjek peneliti maupun si peneliti sendiri. Dengan meminimalkan dampak dan memberikan manfaat yang baik, peneliti harus melakukan sesuai dengan prosedur yang ada sehingga hal yang diinginkan tersebut dapat terwujud dengan baik. Penelitian harus memberikan manfaat bagi subyek penelitian dan peneliti yang dapat menimbulkan cedera pada subyek, subyek berhak untuk tidak melanjutkan ketersediaanya dalam penelitian ini.